BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi persaingan dibidang ekonomi yang semakin tajam, ASEAN menyelenggarakan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ke-9 di Bali pada tahun 2003, dimana para pemimpin ASEAN sepakat membentuk komunitas ASEAN yang ditargetkan terealisasi pada 2020, mengacu pada ketetapan Bali Concord II, komunitas ekonomi adalah salah satu dari pilar yang saling berkaitan yang menjadi landasan untuk terbentuknya komunitas ASEAN. Hasil keputusan penting pada KTT ASEAN ke-12 di Cebu Januari 2007 adalah jadwal pembentukan komunitas ASEAN yang pada awalnya ditarget tahun 2020 dipercepat menjadi tahun 2015, percepatan jadwal ini diusulkan dalam KTT ASEAN ke-11 di Kuala Lumpur tahun 2005 yang diperkuat dengan rekomendasi dari ASEAN *Economic Ministerial Meeting* ke-38 pada Agustus 2006, dengan aspek ekonomi dalam Visi ASEAN 2020 komunitas ekonomi ASEAN diharapkan menjadi satu pasar tunggal dan basis produksi dimana arus barang, jasa, investasi, modal dan pekerja terampil bisa bebas bergerak".[1]

Indonesia sebagai salah satu anggota ASEAN-pun harus terlibat dalam Komunitas Ekonomi Asean (KEA), hal ini membawa dampak pada persaingan bursa tenaga kerja di Indonasia, sengitnya persaingan dunia kerja bukan hanya kelas nasional tapi Internasional, dimana para pekerja yang memiliki kualitas unggul berpeluang mencari pekerjaan tidak hanya di tanah airnya sendiri,

[1] Di akses di www.bbc.com/indonesia/berita-indonesia/2014/08/140826_pasar_ tenaga_ kerja_aec, pada tanggal 24-05-2016, pukul 7.40 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mungkin dampak positifnya adalah menambah mitra bisnis terhadap negara yang lebih maju, seperti negara tetangga yang menjadi anggota ASEAN,[2] memang dibidang ekonomi membuka peluang bagi negara untuk lebih maju. Namun, akan timbul pertanyaan yang mendasar, yakni apakah tenaga kerja indonesia siap menghadapi tantangan dunia kerja dipasar bebas tersebut ?

Masalah pengangguran hingga saat ini, memang menjadi pekerjaan rumah (PR) yang masih belum diselesaikan oleh tiap negara berkembang, telah banyak yang dilakukan oleh negara untuk mencoba mengatasinya, salah satu upaya yang dilakukan negara adalah memperbaiki sistem pendidikan, untuk lebih sepesifiknya yaitu upaya membangun jiwa, karakter, perilaku, hingga tindakan anak bangsa dengan bekal pendidikan di berbagai institusi maupun lembaga pendidikan.

Langkah yang dapat dilaksanakan oleh institusi pendidikan seperti perguruan tinggi untuk menghadapi permasalahan diatas adalah dengan cara memberikan bekal terhadap peserta didiknya yakni mahasiswa melalui internalisasi pendidikan karakter dan perilaku yang bernuansa kemandirian, bertanggung jawab, kerpercayaan diri, kerjasama, yang kesemua itu adalah kiat-kiat berwirausaha, dengan demikian nantinya masa depan anak bangsa tidaklah suram, dengan harapan mereka kelak bisa membantu menyelesaikan pekerjaan rumah negara ini yakni masalah pengangguran tersebut dengan cara membuka lapangan pekerjaan baru baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain.

Senada dengan hal diatas Say yang dikutip oleh Tilaar memaparkan "kewirausahaan adalah suatu upaya untuk mengubah sumber-sumber ekonomi

[2] Pudjo Utomo, *Kesiapan Sumber Daya Manusia (Tenaga Kerja) Bidang Konstruksi Di Indonesia Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN.* Jurnal. Ilmiah Ilmu Hukum QISTIE Vol. 7 No. 2 Nov 2014 hal. 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari tingkatnya yang rendah ke tingkat yang lebih produktif dan memberikan keuntungan yang lebih besar".[3]

Dalam mewujudkan sumber ekonomi yang produktif tersebut sangat di butuhkan ide maupun gagasan baru dalam mengubah cara berfikir dan bertindak dalam masyarakat modernis saat ini, lalu siapakah mereka ?, mereka adalah manusia-manusia yang disebut *entrepreneur*, yang menurut Kasmir, wirausahawan yaitu "orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti".[4]

Pembahasaan diatas sesuai dengan firman Allah sebagai berikut:

وَقُلِ ٱعۡمَلُواْ فَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمۡ وَرَسُولُهُۥ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلۡغَيۡبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ ١٠٥

"Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rosul-nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan di kembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang ghaib maupun yang nyata, lalu diberitaka-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan". (QS. Attaubah: 105).[5]

Ayat diatas menegaskan bahwasanya tugas manusia khususnya umat Islam bukan hanya bertugas menunaikan ibadah pokok saja, seperti shalat, puasa, zakat tetapi juga wajib memenuhi kebutuhan hidupnya dengan bekerja, sebagai perintah oleh Allah SWT untuk mencari apa yang telah dianugerahkan-Nya kepada

[3] H.A.R Tilaar, 2012, *Pengembangan Kreativitas Dan Entrepreneurship Dalam Pendidikan Nasional*, PT. Kompas, Jakarta Hal 24.
[4] Kasmir, 2012, *Kewirausahaan Edisi Revisi*, Rajwali press, Jakarta. Hal 19.
[5] Tim Syaamil Qur'an. 2010, *Al-QURNAULKARIM Terjemah dan Tafsir per kata*, Sygma Publishing. Bandung, Hal 203.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusia berupa rizki yang sangat banyak dimuka bumi ini, Allah menciptakan semesta dengan segala isinya diperuntukan bagi manusia. Namun, untuk mendapatkannya manusia harus berusaha dan bekerja keras.

Selain bekerja keras kita juga harus bekerja cerdas maka dari itu diperlukan metode khusus agar pekerjaan ini lebih mudah dalam mencapai tujuan yang hendak diraih. Manusia harus mempersiapkan segalanya agar maksimal dalam bekerjanya, untuk itu pula manusia masih membutuhkan berbagai media untuk memaksimalkan pencapaian kinerjanya, salah satunya melalui organisasi.

Organisasi dan kesiapan kerja adalah dua entitas yang berbeda namun keduanya saling melengkapi, mengisi dalam rangka mempersiapkan tenaga kerja yang lebih unggu dalam menghadapi persaingan dunia kerja, apalagi dalam persaingan dunia kerja yang global saat ini, setiap negara harus mampu bersaing dengan mengutamakan keunggulan, kemampuan sumber daya manusianya sebagai tenaga kerja. Sederhananya, globalisasi itu menghadirkan tingkat kompetisi yang semakin berat dibursa tenaga kerja.

Menurut Dreese, "kesiapan kerja adalah suatu kompetensi mulai dari percaya diri, pengalaman, kecakapan, dan persiapan mental dan fisik sehingga seseorang yang mempunyai kompetensi berarti seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk bekerja dengan pekerjaan yang hendak dipilih".[6]

Sedangkan Widyatmoko juga mengungkapkan "kesiapan kerja adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan ketentuan,

[6] Mitchell Dreese, 1983, *penuntun mencari pekerjaan*, C.V Samajaya, jakarta Hal. 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanpa mengalami kesulitan, hambatan, dengan hasil maksimal, dengan target yang telah ditentukan".[7]

Dalam menghadapi tantangan persaingan dunia kerja, perlu adanya strategi jitu yang harus diterapkan oleh sejumlah perguruan tinggi dalam menetaskan lulusannya, mulai dengan pembekalan materi maupun *Skill* tertentu yang berkaitan dengan kesiapan kerja, agar para calon sarjanawan tidak kaget untuk menghadapi persaingan dunia kerja, untuk itu, selaku institusi pendidikan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang menaungi 3 jurusan dan 2 prodi. Salah satunya adalah Program Studi Manajemen Dakwah, Program Studi ini memanglah berbeda dari yang lainnya, sebab memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan Program Studi dan jurusan lainnya, mulai dari konsentrasi yang bernuansa manajemen konvensional, seperti kelembagaan dan kewirausahaan.

Mata kuliah yang diampuhkan di Program Studi ini juga tidak kalah saing dengan jurusan manajemen pada umumnya, yakni mata kuliah manajemen konvensional seperti dasar-dasar manajemen, perilaku organisasi, manajemen sumberdaya manusia, administrasi, perbankan, etika bisnis, teori ekonomi, manajemen pemasaran, manajemen strategi dan kewirausahaan, kesemua mata kuliah diatas diintegrasikan dengan kajian keislaman, sehingga harapan besar

[7] Yunindra widyatmoko, 2014, *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, Skripsi diterbitkan oleh UNY, Yogyakarta Hal. 04.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prodi ini adalah mahasiswa berwasawan pengetahuan konvensional yang diperkokoh pemahaman agama Islam sebagai dimensi dakwahnya.[8]

Selain itu dari mata kuliah yang diampuhkan, ada beberapa yang disertai praktek seperti mata kuliah kewirausahaan yang mengharuskan mahasiswa berwirausaha dengan kemampuan dan bakat minatnya masing-masing mulai jualan kue, makanan ringan, camilan, pakaian, jasa pengiriman dan warung kopi. Metode ini sangatlah ampuh dalam membuka cara berfikir mahasiswa tentang dunia kerja yang nyata, sehingga para mahasiswa Program Studi MD terbiasa dengan tantangan dunia kerja kelak.

Upaya lainya dalam memperbaiki kualitas lulusan yang mampu bersaing secara teoritis dan praktis, Program Studi Manajemen Dakwah memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk belajar berorganisasi, untuk membantu pengembangan dan memperkuat karakter mahasiswa Manajemen Dakwah agar memiliki kemampuan berfikir kritis, kreatif, inovatif, tanggung jawab, kemampuan bekerjasama, dan kepercayaan diri. Sebenarnya mahasiswa Manajemen Dakwah memiliki wadah sendiri dalam berorganisasi yang disebut Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah (HMP-MD), namun ada juga mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa lainnya yang berada dilingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya baik intra maupun ekstra.

Dengan demikian, maka kewirausahaan (*entrepreneur)* dan berorganisasi merupakan dua modal pokok dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa untuk

[8] UIN-SA, 2105, *Buku panduan penyelenggaraan pendidikan program strata satu S1 tahun 2015*. Surabaya. Hal 86-87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghadapi dunia kerja. Dalam hal ini perilaku kewirausahaan (*entrepreneur)* diharapkan mampu membuka pola fikir, pola bersikap serta pola bertindak mahasiswa dan keaktifan berorganisasi diharapkan dapat memberikan pengalaman-pengalaman kerjasama, kepercayaan diri, bertanggung jawab, sehingga dapat mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan persaingan dunia kerja, setelah lulus dari pendidikan yang ditempuh oleh mahasiswa.

Berdasarkan pemaparan diataslah penulis tertarik melakukan penelitian terhadap mahasiswa program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan judul penelitian "Pengaruh perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka dapat diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Pembentukan komunitas ekonomi ASEAN atau KEA (Komunitas Ekonomi ASEAN) berdampak pada persaingan dunia kerja di Indonasia semakin meningkat, sehingga menuntut keunggulan serta kesiapan kerja tenaga kerja untuk menghadapi persaingan tersebut.
2. Mahasiswa diproyeksikan sebagai tenaga kerja yang unggul sebab berkemampuan berfikir kritis, inovatif, berani mengambil keputusan beresiko, dan berpengalaman dalam berorganisasi diharapkan mampu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuka lapangan pekerjaannya sendiri maupun masyarakat secara umum dengan cara berwirausaha.

3. Sebagai institusi pendidikan Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya harus mempersiapkan lulusan yang mempunyai kualitas yang memiliki keunggulan dan kemampuan untuk bersaing di dunia kerja dalam menghadapi sengitnya persaingan dunia kerja saat ini.

C. Batasan Masalah

Dari penjabaran latar belakang dan identifikasi masalah di atas, terdapat beragam faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja. Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, maka penelitian ini menetapkan faktor perilaku *entrepreneur* (wirausaha) dan keaktifan berorganisasi Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hubungan perilaku *Entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi secara parsial terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya ?
2. Bagaimanakah hubungan perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi secara simultan terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Seberapa besar kontribusi perilaku *entrepreneur* dalam mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya ?
4. Seberapa besar kontribusi keaktifan berorganisasi dalam mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya ?
5. Seberapa besar kontribusi perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi dalam mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya ?
6. Berdasarkan analisa regresi, apakah perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi dapat menjadi prediksi dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terpapar di atas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan terpenting untuk diketahui, yaitu:

1. Untuk mengetahui hubungan perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi secara parsial terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
2. Untuk mengetahui hubungan perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi secara silmutan terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Program

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

3. Untuk mengetahui kontribusi perilaku *entrepreneur* dalam mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
4. Untuk mengetahui kontribusi keaktifan berorganisasi dalam mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
5. Untuk mengetahui Seberapa besar kontribusi perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi dalam mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
6. Untuk mengetahui analisa regresi, apakah Perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi dapat menjadi prediksi dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki urgensi yang besar bagi telaah Manajemen, spesifiknya mempersiapkan sumberdaya manusia untuk bekerja, diskusi Perilaku *Etrepreneur* dan keaktifan berorganisasi memang sudah sering dilakukan, namun untuk objek kajian di Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, menurut peneliti sejauh ini melihat belum ada penelitian manajemen yang mengambil objek kajian di Program studi Manajemen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, kajian seperti ini diharapkan bisa membantu memperkaya wawasan keilmuan terkait perilaku *Entrepreneur* mahasiswa, keaktifan berorganisasi serta kesiapan kerja secara teoritis maupun secara praktis,oleh karena itu, penelitian ini amat penting dilakukan sebab memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan bidang Perilaku *Entrepreneur*, Keaktifan berorganisasi, Kesiapan Kerja dan keterkaitan antara ketiganya.
   b. Menjadi bahan masukan untuk keperluan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak tertentu dalam menggunakan skripsi ini menjadi acuan penelitian lanjutan terhadap obyek sejenis atau aspek lainya yang belum tercakup dalam penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
   a. Memberikan informasi kepada mahasiswa program studi manajemen dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, pada khususnya, agar meningkatkan kemampuannya baik secara teoritis maupun praktis dalam rangka mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja.
   b. Menambah wawasan bagi praktisi pendidikan bahwa kesiapan kerja mahasiswa itu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah perilaku *Entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Sebagai bahan masukan bagi program studi Manajemen Dakwah untuk melanjutkan praktek-praktek mata kuliah yang benuansa kewirausahaan dan mendorong atau memotivasi mahasiswa agar aktif berorganisasi dalam rangka memperkuat karakter kerjasama, kepercayaan diri, tanggung jawab serta melatih keterampilan ringan mahasiswa.

d. Sebagai bahan masukan kepada praktisi pendidikan bahwa kesiapan kerja mahasiswa akan mudah terwujud apabila di dukung pendidikan karekter seperti praktek ilmu kewirausahaan dan aktif berorganisasi.

G. Definisi Oprasional

Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perilaku *Entrepreneur*

Perilaku kewirausahaan merujuk pada sifat, watak, dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang memiliki kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha secara nyata dan mengembangkanya dengan penuh tangguh.[9] Perilaku ini diharapkan dapat tertanam dalam jiwa mahasiswa sebagai calon tenaga kerja yang diharapkan mampu memiliki perilaku *Entrepreneur/*wirausaha.

Dalam hal ini perilaku *Entrepreneur* ditunjukan dengan karakter khususnya yakni: Berfikir Kritis, kemampuan Inovatif dan Berani mengambil resiko.

[9] Yuyus Suryana, 2010, *Kewirausahaan pendekatan karakteristik wirausahawan sukses* , KENCANA, Jakarta. Hal-12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

Mahasiswa dikatakan aktif berorganisasi, apabila mahasiswa tersebut aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh organisasi tersebut serta mempunyai kedudukan dan tanggung jawab dalam organisasi yang diikutinya. Organisasi mahasiswa adalah media pengembangan diri mahasiswa yang diharapkan mampu menumbuhkan kemampuan bekerjasama, kepercayaan diri dan sikap bertanggung jawab mahasiswa.[10]

3. Kesiapan kerja

Suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan ketentuan, tanpa mengalami kesulitan, hambatan, hasil yang maksimal, dengan target yang telah ditentukan dan dilakukan secara hemat waktu dan biaya (Efesien).[11]

Seorang mahasiswa dikatakan siap kerja jika telah mempunyai kesiapan. Kesiapan merupakan kebutuhan yang mendasar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan apapun, baik dalam dunia kerja maupun usaha, sehingga dengan kesiapan ini mampu memperoleh hasil yang maksimal dan memuaskan. Kesiapan kerja dalam hal ini dibatasi pada kematangan mental dan fisik, berpengalaman dan memiliki pertimbangan yang realistik.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi uraian garis besar tentang pokok bahasan dalam setiap bab penelitian, yang disusun mulai awal hingga akhir, mulai

[10] Yunindra Widyatmoko, 2014 "*Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta* ", Skripsi diterbitkan oleh UNY. Hal. 74.
[11] Djaali, 2008, *Psikologi Pendidikan*, Bumi Aksara Jakarta. Hal. 114.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendahuluan hingga kesimpulan, maka darinya untuk lebih mudah memahami penelitian ini, maka disusunlah sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab pertama skripsi ini dimuat untuk menjawab pertanyaan apa yang diteilti, untuk apa dan mengapa peenelitian ini dilakukan. Oleh karena itu pendahuluan ini memuat: Latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Definisi operasional dan Sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN TEORITIK

Pada bab kedua skripsi ini menekankan pada aspek elaborasi teori dan penelitian terdahulu yang berisikan tentang teori-teori yang mendasari pengujian pada variabel independen yang meliputi perilaku *Entrepreneur* dan Keaktifan Berorganisasi sedangkan variabel dependennya adalah Kesiapan Kerja.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metode penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan-pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik validitas instrumen penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, pengujian hipotesis dan analisis data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisi penutup yang memaparkan tentang kesimpulan dan rekomendasi serta keterbatasan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id